

Abstrak

Kakao (*Theobroma cacao*, L) merupakan tanaman tahunan yang mulai berbunga dan berbuah umur 3-4 tahun setelah ditanam. Kegiatan pembibitan merupakan salah satu pengelolaan tahap pertama untuk menyiapkan calon-calon tanaman baru yang nantinya akan menjadi tanaman untuh yang diharapkan dapat memberikan produk yang maksimal

Pembibitan secara generatiif dilakukan untuk mendapatkan bahan tanam yang prima. Benih yang diambil untuk perbanyakan adalah benih kakao bulk klon PA 191 karena mempunyai pertumbuhan cepat, perakaran yang kuat serta daya adaptasi terhadap lingkungan tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan keberhasilan bibit yang siap tanam ke lapang. Dalam pembuatan beih benih diambil dari bagian tengah yang bernas/ penuh agar biji serasi sebanyak 20-25 biji lalu dibersihkan dengan abu dapur untuk menghilangkan pulp. Lokasi yang cocok untuk persemaian benih kakao yaitu daerah datar, dekat dengan sumber air, dekat dengan jalan raya dan drainase baik.

Pendederan benih dilakukan pada media pasir sampai 15 hari setelah itu dilakukan pemindahan ke polybag. Pemupukan dilakukan apabila kao berumur 1 bulan setelah pindah polybag. Pupuk yang digunakan adalah pupuk urea dan pupuk GEER. Hama yang menyerang pada pembibitankakao adalah ulat kilan dan uret/gayas sedangkan penyakit yang menyerang adalah Bercak Daun *Colletotrichum* dan *Vascular Streak dieback*.